

Series:

Sermon Series

Title:

PERBUATAN IMAN

Iman Beresiko

Part:

6

Speaker:

Dr. David Platt

Date:

9/27/09

Text:

Jika saudara memiliki sebuah Alkitab, dan saya harap saudara memilikinya, saya mengajak saudara untuk membuka dengan saya dari Yakobus fasal 2. Izinkan saya juga mengajak saudara untuk menemukan Yosua fasal 2, kita telah banyak melakukan pada minggu lalu. Saya ingin menunjukkan dua ayat Alkitab dengan dengan dibandingkan pagi ini. Sementara saudara membalik halaman di sana, ada catatan untuk kemuliaan Allah bagi keluarga orang beriman - dua dari kita menyanyikan sebuah lagu pagi ini, yang terakhir dan kemudian lagu Kedaulatan Allah, keduanya ditulis oleh para pemimpin dalam pelayanan ibadah kita. Karena itu kita memuji Allah karena karunia dan kasih karunia yang Dia percayakan kepada keluarga orang yang beriman yang bergema untuk kemuliaan-Nya.

Tujuan saya hari ini untuk waktu kita dalam Firman adalah dua kali lipat. Pertama, saya ingin kita melihat tempat yang telah kita tinggalkan minggu lalu, berpikir tentang membenaran dan bagaimana hal yang Yakobus katakan bisa cocok dengan seluruh gambaran di dalam Perjanjian Baru. Dan lebih dari segalanya, saya ingin agar setiap kita dapat memiliki pemahaman yang jelas

tentang pembenaran, tentang apa artinya untuk dinyatakan benar dihadapan Allah. Ada beberapa hal yang lebih penting secara kekekalan di sana. Jika kita bingung atau tertipu maka hal itu mempengaruhi segalanya. Jadi saya ingin kita memiliki pengertian yang jelas tentang apa artinya dinyatakan benar dihadapan Allah - pembenaran.

Dan kemudian kedua, saya ingin kita berpikir bersama-sama mungkin sedikit lebih praktis tentang pengalaman yang radikal, dan bagaimana menempatkan iman kita ke dalam perbuatan. Saya ingin kita berbicara tentang proposal dari kaum penatua dan kepemimpinan dari badan ini telah menempatkan sebelum ini bagi keluarga orang beriman, mengatasi beberapa pikiran dan pertanyaan yang mungkin ada dalam pikiran kita ketika kita berpikir tentang hal ini dalam kaitan sebagai gereja dan sebagai pribadi dan sebagai keluarga. Dan kemudian saya telah menyebutkannya pada minggu lalu, bahwa malam ini, setelah pertemuan ibadah kita malam ini, dari pukul 7:30 sampai 9:00, kita akan mengadakan tanya jawab dan bertukar pikiran, dan hal yang sama pada Rabu malam di 6:30-8:00 di dalam ruangan Student Center menuruni bukit.

Maka dua pertemuan itu, satu, untuk menyediakan forum di mana kita bisa mendalami ke dalam setiap pertanyaan yang saudara miliki, terutama yang bersangkutan dengan pembenaran dan keselamatan dan bagaimana hubungannya dengan memberi kepada orang miskin. Jika saudara mempunyai pertanyaan tentang hal-hal seperti itu akan menjadi forum maka forum itu menjadi besar. Atau seluruh gambar dari pengalaman yang radikal - bagaimana ini terwujud di dalam kehidupan pribadi kita dan keluarga kita, untuk benar-benar diselamatkan berkorban demi kebutuhan rohani dan jasmani yang mendesak di seluruh dunia? Dan bagaimana han ini mewujudkan diri bagi kita sebagai gereja? Setiap pertanyaan tentang proposal itu ada di atas meja. Jadi saya ingin memberikan dua kesempatan untuk itu - malam ini, 7:30-9:00, kemudian Rabu malam, 6:30-8:00.

Baiklah. Yakobus pasal 2. Aku ingin kita mulai di ayat 14, di mana kita memulai perjalanan ini dua minggu yang lalu melihat iman dalam perbuatan, terutama yang berkaitan dengan merawat orang miskin. Dan saya ingin kita mulai di ayat 14, sampai ke ayat 25 dan 26, yang mana kita

akan merenungkan hari ini, dalam dua ayat terakhir dari Yakobus pasal 2. Saya akan mulai di ayat 14.

Apa gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia? Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari. Dan seorang dari antara kamu, "Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!" tetapi ia tidak memberikan kepadanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu? Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Tetapi mungkin ada orang akan berkata: "Padamu ada iman dan padaku ada perbuatan," aku akan menjawab dia: "Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku." Engkau percaya bahwa hanya ada satu Allah saja? Itu baik! Tetapi setan-setan pun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar. Hai manusia yang bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong? Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak anaknya, di atas mezbah? Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna: Dengan jalan demikian genaplah nabi yang mengatakan, "Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran." Karena itu Abraham disebut: "Sahabat Allah." Jadi kamu lihat, bahwa manusia dibenarkan karena perbuatannya dan bukan hanya karena iman. Dan bukankah demikian juga Rahab, pelacur itu, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia menyembunyikan orang-orang yang disuruh itu di dalam rumahnya, lalu menolong mereka lolos melalui jalan lain? Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian juga iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.

Sekarang saudara bisa menggaris bawahi ayat 26, kita melihat hal ini dua minggu lalu. Ini adalah tema utama dari Yakobus bagian akhir dari fasal 2. Ini disebutkan tiga kali yang berbeda. Ayat

17, " Jika iman tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati." Ayat 20, " bahwa Iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong." Ayat 26, "iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati." Dan apa yang Yakobus telah dilakukan adalah dia memberi kita contoh, ilustrasi dari Abraham. Dan kemudian katanya, "Dengan cara yang sama" - yang menunjukkan bahwa dia tidak memberikan kepada kita sebuah kebenaran baru di sini. Dia memberikan kepada kita ilustrasi lain yang kebenarannya sama.

"Dengan cara yang sama, Rahab" - sekarang cerita Rahab mungkin sedikit kurang populer bagi kita daripada cerita Abraham, jadi itu sebabnya saya ingin saudara pergi dengan saya untuk ke Yosua fasal 2 nyata dengan cepat di sini, dan saya ingin kita mendapatkan gambaran tentang Rahab dalam Yosua fasal 2 ayat 1. Berikut adalah uraiannya. Umat Allah, orang-orang Israel, ada di pintu gerbang masuk ke Tanah Perjanjian, dan Allah yang akan memimpin mereka untuk mengambil tanah untuk kemuliaan-Nya. Kota besar pertama di negeri itu adalah Yerikho, dan rasa Yosua mengutus beberapa mata-mata, dua orang mata-mata, untuk pergi ke dalam kota - khususnya Yerikho - dan menyelidiki. Jadi, di sanalah kita masuk ke dalam Yosua 2:1.

Yosua bin Nun dengan diam-diam melepas dari Sitim dua orang pengintai, katanya: "Pergilah, amat-amatilah negeri itu dan kota Yerikho." Maka pergilah mereka dan sampailah mereka masuk ke rumah seorang perempuan sundal, yang bernama Rahab, lalu tidur di situ.

Sekarang catat dengan cepat - semacam awal berawan kepada Yosua fasal 2, tetapi kenyataannya pada waktu itu bahwa adalah biasa bagi mereka yang mempunyai pekerjaan sehingga untuk nampak, adalah apa yang Rahab kerjakan menyebabkan ia juga adalah pemilik sebuah penginapan. Ini adalah rumah yang ada di pinggiran kota yang orang-orang akan singgah di saat mereka akan melewatinya, sehingga hanya duduk disekitar di atas meja.

Ayat 2:

Kemudian diberitahukanlah kepada raja Yerikho, demikian: " Tadi malam ada orang datang ke mari dari orang Israel untuk menyelidiki negeri ini." Maka raja Yerikho menyuruh orang kepada

Rahab, mengatakan: " Bawalah ke luar orang-orang yang datang kepadamu itu, yang telah masuk ke dalam rumahmu, sebab mereka datang untuk menyelidik seluruh negeri ini." Tetapi perempuan itu telah membawa dan menyembunyikan kedua orang itu. Berkatalah ia: "Memang, orang-orang itu telah datang kepadaku, tetapi aku tidak tahu dari mana mereka, dan ketika pintu gerbang hendak ditutup menjelang malam, maka keluarlah orang-orang itu; aku tidak tahu, ke mana orang-orang itu pergi. Segera kejar mereka, tentulah kamu dapat menyusul mereka. Tetapi perempuan itu telah menyuruh keduanya naik ke sotoh rumah dan menyembunyikan mereka di bawah timbunan batang rami, yang ditebar di atas sotoh itu. Maka pergilah orang-orang itu, mengejar mereka ke arah sungai Yordan, ke tempat-tempat penyeberangan, dan ditutup pintu gerbang, segera sesudah pengejar-pengejar itu keluar.

Sebelum mata-mata itu berbaring pada malam itu, dia naik ke atas atap dan berkata kepada mereka: "Aku tahu bahwa TUHAN telah memberikan tanah ini kepada kamu dan bahwa ketakutan besar akan kamu telah ada pada kami, sehingga semua yang tinggal di negara ini yang telah tawar hati dalam ketakutan karena kamu. Kami telah mendengar, bahwa TUHAN telah mengeringkan air Laut Merah untuk kamu ketika kamu keluar dari Mesir, dan apa yang kamu lakukan terhadap Sihon dan Og, kedua raja orang Amori sebelah timur Sungai Yordan, yang kamu benar-benar tumpas. Ketika kami mendengar hal itu, kami tawar hati dan jatuhlah semangat semua orang menghadapi kamu, sebab TUHAN, Allahmu adalah Allah di langit di atas dan di bumi di bawah. Sekarang, silakan bersumpah bagi saya kepada TUHAN bahwa kamu akan menunjukkan kebaikan kepada keluarga saya, karena saya telah menunjukkan kebaikan kepada kamu. Beri aku tanda pasti bahwa kamu akan mengampuni hidup ayah dan ibuku, saudara-saudara, dan semua yang menjadi milik mereka, dan bahwa kamu akan menyelamatkan kami dari kematian ". Nyawa kamilah jaminan bagi kamu! "Orang-orang meyakinkan dia. "Asal jangan kau kabarkan perkara kami ini; apabila TUHAN nanti memberikan negeri ini kepada kami, maka kami akan menunjukkan terima kasih dan setia kami kepadamu. "

Kemudian perempuan itu menurunkan mereka dengan tali melalui jendela, sebab rumahnya itu letaknya pada tembok kota, jadi pada tembok itulah ia diam. Berkatalah ia kepada mereka: "Pergilah ke pegunungan, supaya pengajar-pengejar itu jangan menemui kamu, dan

bersembunyilah di sana tiga hari lamanya, sampai pengejar-pengejaritu pulang; kemudian bolehlah kamu melanjutkan perjalananmu. Kedua orang itu berkata kepadanya: " Kami akan bebas dari sumpah kami ini kepadamu, yang telah kausuruh kami ikrarkan –sungguhnyanya , apabila kami memasuki negeri ini, haruslah tali dari merah kermizi ini kau ikatkan pada jendela tempat engkau menurunkan kami, dan ayahmu serta ibumu, saudara-saudara serta seluruh kaum keluargamu kaukumpulkan di rumahmu. Setiap orang yang keluar nanti dari pintu rumahmu, harus sendiri mananggung akibatnya, kalau darahnya tertumpah, dan akmi tidak bersalah ; tetapi siapapun juga yang ada di dalam rumahmu, jika ada orang yang menciderainya , kamilah yang mananggung akibat pertumpahan darahnya. Tetapi jika engkau mengabarkan perkara kami ini, maka bebaslah kami dari sumpah kepadamu itu, yang telah kau suruh kami ikrarkan "

Perempuan itupun berkata: " Seperti yangmg telah kamu katakan,demikian akan terjadi."

Sesudah itu dilepaskannyalah orang-orang itu pergi, maka berangkatlah. Kemudian perempuan itu mengikatkan tali kirmizi itu pada jendela.

Mereka pun pergilah dan tiba di pegunungan. Mereka tinggal di sana tiga hari lamanya, sampai pengejar-pengejar itu pulang. Pengejar-pengejar itu telah mencari dimana-mana sepanjang jalan tanpa menemukan mereka. Maka pulanglah kedua orang itu, mereka turun dari pegunungan, lalu menyeberang dan sampai kepada Yosua bin Nun, kemudian mereka ceritakan segala pengalaman mereka. Kata mereka kepada Yosua: "TUHAN telah menyerahkan seluruh negeri ini ke dalam tangan kita, seluruh penduduk negeri itu gemetar menghadapi kita."

Sekarang ada begitu banyak untuk diungkapkan dari dalam Yosua fasal 2, tapi pertanyaan saya adadah yang ingin kita pikirkan sekarang ialah mengapakah di dalam dunia ini Yakobus dalam Perjanjian Baru memperhatikan pelacur ini dari Perjanjian Lama? Di sinilah saya ingin memberikan sedikit pengamatan dari Rahab yang radikal. Saya ingin saudara berpikir tentang apa yang sedang terjadi dalam cerita ini dalam hidupnya. Pertama-tama, Rahab adalah penerima kasih karunia walaupun ia adalah seorang yang sangat memalukan. Saya bukan bermaksud sebagai kemurahan hati yang tidak bermoral – Maksud saya ini hal yang mengejutkan, suatu kegagalan, apa di dunia ini yang sedang terjadi sebagai anugerah. Saudara kembali ke Yakobus 2 dan saudara melihat adanya hubungan antara - berpikir tentang hal ini - Abraham dan Rahab.

Nenek moyang dari bangsa Yahudi. Seorang pelacur di negara bukan-Yahudi. Seorang pria kaya dari tatanan sosial tertinggi. Seorang wanita dari tatanan sosial terendah. Seorang pria yang mulia. Seorang warga negara biasa. Ini jenis hal yang membuat saudara bertanya-tanya. Abraham dan Rahab? Dan saudara hampir bisa mendengarnya dari suara Yakobus dalam ayat 25, " Dan bukanlah demikian juga Rahab, pelacur itu, dibenarkan perbuatan-perbuatannya , ketika ia menyembunyikan orang-orang yang disuruh itu di dalam rumahnya, lalu menolong mereka lolos melalui njalan yang lain?" Mari saya tunjukkan satu tempat lain - menunjukkan satu tempat lain - Matius fasal 1. Jika ayat ini belum dilingkari di dalam Alkitab saudara maka itu perlu dilingkari dalam Alkitab.

Mungkin dari apa yang telah kita lihat sebelumnya di dalam Matius fasal 1, tetapi ingat ketika Rut - ketika kita berbicara tentang bagaimana Allah mengambil seorang wanita Moab dan memasukkannya ke dalam keluarga-Nya? Dan kami melihat nama Rut di garis keturunan yang menuju ke Yesus dalam Matius pasal 1? Nah, saya menunjukkan nama lain di sini di Matius pasal 1. Ini adalah keturunan Yesus Kristus, Anak Allah. Ayat 5, Matius menulis, "Salmon ayah Boas, yang ibunya adalah" - siapa? "Rahab." Lingkari Rahab di sana."Boas, ayah Obed, yang ibunya adalah Rut."

Saudara mengerti itu? Rahab adalah ibu mertua Rut. Apa jenis silsilah keluarga ini? Perempuan Moab? Pelacur dari Yeriko? Oh, saudara dan saudari, ini benar-benar merupakan kabar yang baik, bahwa Allah yang suci dari alam semesta akan melihat melampaui dosa yang merajalela dan menarik orang yang paling tidak mungkin ke silsilah-Nya, ke keluarga-Nya. Ini adalah satu-satunya alasan mengapa setiap dari kita di ruangan ini ada pagi ini, karena Allah semesta alam telah melihat melampaui masa lalu kotor dosa dalam hidup saudara dan hidup saya, dan Dia telah menerima saudara dan saya sebagai putra-putrinya - ahli waris dari kerajaan-Nya. Itulah kasih karunia yang benar-benar memalukan. Ini mengejutkan. Ini kekalahan. Dia adalah penerima kasih karunia yang memalukan.

Kedua, ia takut dan menghormati Allah yang berdaulat. Dia takut dan menghormati Allah yang

berdaulat. Saudara mendengar apa yang dikatakan oleh Rahab kepada mata-mata dalam Yosua 2:11? Dia berkata, "Ketika kami mendengar tentang apa yang terjadi kepada Kamu karena Allahmu, hati kami menjadi tawar dan keberanian semua orang hilang karena kamu, sebab TUHAN Allahmu adalah Allah di langit di atas dan di bumi." Sekarang mengerti ini bagi Rahab semua yang ia percayai adalah kabar angin. Hanya sedikit pengetahuan. Dia pernah mendengar. Dia pernah mendengar tentang bagaimana umat Allah telah berjalan melalui dasar Laut Merah di tanah kering. Di tengah laut yang kering. Dan dia pernah mendengar tentang bagaimana mereka telah mengalahkan raja-raja ini. Dan dia berkata, "Aku mengetahui tentang Allahmu." Sedikit pengetahuan tentang Allah, tapi dia percaya. "Allahmu adalah Allah di atas langit dan bumi. Allah kamu berdaulat." Dia tahu Allah berdaulat atas segala sesuatu. Dia tahu bahwa dia bertanggung jawab kepada-Nya. Dia tahu bahwa penghakiman akan datang pada dirinya dan negerinya di bawah Allah ini. Dan ini adalah kunci. Kita akan berpikir tentang apa yang Rahab telah pertaruhkan dalam apa yang dia lakukan, dan apa biaya yang dia pertaruhkan untuk melakukan apa yang dia lakukan dalam Yosua fasal 2. Tapi bahkan sebelum kita sampai di sana, saya ingin kita melihat mengapa ia mempertaruhkan semuanya dalam Yosua fasal 2. Itu karena ia percaya kepada Allah. Dan ketika saudara percaya kepada Allah untuk siapa Dia - Allah yang di langit dan diatas bumi - ketika saudara percaya Tuhan ini, maka saudara bersedia untuk mengambil semua resikonya.

Itulah gambaran di dalam Abraham. Mengapa ia bersedia mengorbankan putra satu-satunya? Karena dia percaya Allah. Mengapa Rahab bersedia mengambil risiko di dalam hidupnya? Karena dia percaya kepada Allah. Ini adalah iman yang menghasilkan ketaatan yang radikal. Dia takut dan menghormati Allah yang berdaulat. Karakteristik Ketiga: sebagai akibatnya, penerima kasih karunia, takut akan Allah, dia mempertaruhkan semuanya untuk penyebaran kemuliaan-Nya. Saya ingin saudara berpikir dengan saya tentang apa yang Rahab pertaruhkan yang ada dalam Yosua fasal 2. Jika raja Yerikho tahu bahwa orang-orang ini masih di rumahnya, dan ia menyembunyikan mata-mata - jika dia ketahuan, ia akan telah segera dihukum, dan mungkin keluarganya bersama dengan dia.

Pengkhianat - pengkhianatan – tidak ada pertanyaan. Rahab yang menempatkan hidupnya di kesediaan, mempertaruhkan semuanya. Inilah sebabnya mengapa Yakobus, inilah sebabnya

penulis Ibrani dalam Ibrani fasal 11 menempatkan Rahab, pelacur, sebagai seorang pahlawan iman. Mengapa? Karena ia rela mengorbankan diri, percaya kepada Allah tanpa keraguan, tanpa menunda, dan tanpa kualifikasi. Pertanyaan yang ingin saya tempatkan di depan kita pagi ini adalah di mana adalah wanita yang beriman seperti itu yang ada di dalam ruangan ini? Dimana wanita yang beriman yang bersedia mengambil risiko itu semua - semuanya yang saudara kasih - untuk siap mengorbankannya oleh kepercayaannya, kepercayaan yang radikal, kepada Allah?

Di mana orang-orang beriman yang ada di dalam ruangan ini yang bersedia untuk mengambil risiko itu semua dalam ketaatan kepada Firman Allah untuk penyebaran kemuliaan Allah? Yang bersedia melakukan apa yang bertentangan dengan kebudayaan di sekitar mereka? Yang tidak masuk akal. Yang mempertaruhkan segalanya, karena saudara percaya kepada Allah. Apakah kita sebagai gereja, sebagai umat Allah, ribuan tahun sesudah Abraham bersedia mengorbankan anaknya, dan ribuan tahun setelah Rahab mempertaruhkan hidupnya di dalam silsilah, apakah kita sebagai gereja mau mengambil risiko dalam ketaatan kepada Firman Allah untuk penyebaran kemuliaan Allah?

Ini adalah fakta sejarah penebusan; pria dan wanita yang telah meneruskan tongkat kepada kita. Kita tidak bisa duduk di sini dengan iman dengan nikmat hanya mendengarkan Firman, tetapi tidak mempertaruhkan hidup kita untuk mentaatinya seperti mereka yang telah pergi sebelum kita. Saya ingin benar-benar jujur dengan saudara. Ketika datang kepada hal seluruh pengalaman radikal, ada sedikit rasa takut dalam diri saya. Ada pertanyaan ini - apakah kita benar-benar siap untuk melakukan sesuatu seperti itu sebagai gereja? Apakah kita benar-benar siap untuk hal seperti itu? Saya mendengar hal-hal, dan saya memiliki percakapan dengan beberapa yang mengatakan, "Kami bergerak sangat lambat sebagai gereja. Apa yang kita tunggu? Ya, mari kita berlari!" Dan kemudian saya melakukan percakapan dengan beberapa yang mengatakan, "Kami bergerak sangat cepat sebagai gereja. Haruskah kita sebenarnya melakukan ini?"

Jadi saya melangkah mundur. Dan kemudian saya berpikir, saya berpikir tentang ruangan ini pada pukul 4.00 sore hari Minggu lalu. Jika saudara berada di sini, saudara tahu ruangan ini

dipenuhi dengan orang-orang di seluruh tingkat bawah Minggu lalu di 4:00. Saya berharap saudara pernah melihat air mata di mata perwakilan DHR sebagai orang-orang terus mengalir masuk ruangan. Mereka terkejut untuk mengetahui bagaimana mereka bisa melakukan untuk mengasuh dan mengadopsi, dan mereka mengatakan kepada saya bahwa itu merupakan keajaiban, mereka membutuhkan 150 keluarga untuk mengurus kebutuhan yang mereka miliki sebelum mereka. Dan terakhir Minggu sore, 160 keluarga dan pribadi dalam gereja ini menandatangani kartu yang mengatakan, Allah itu baik "Kita ingin memulai mengasuh atau proses adopsi.", Dan saudara mempertaruhkan diri. Itu bukanlah langkah mudah. Itu adalah pribadi dan keluarga, 160 dari mereka di keluarga orang beriman ini, bersedia melangkah ke hal yang tidak diketahui; menerima anak-anak yang akan melalui siapa yang tahu apa, melayani keluarga yang akan melalui berbagai masalah - ada banyak risiko dalam hal itu. Dan saya berpikir tentang sejarah gereja ini - dan ini bahkan sebelum saya datang. Saya diberitahu bahwa ada pembicaraan, terutama di hari-hari awal Brook Hills - beberapa dari saudara yang ada di sini - di antara pemimpin yang berbicara tentang, "Bagaimana jikalau kita bisa memberikan 50 sen dari setiap dolar yang dibelanjakan? Bagaimana jikalau kita bisa menggunakan secara radikal seperti itu demi kebutuhan di Birmingham dan di seluruh dunia? "Ini terjadi sebelum kebanyakan dari antara kita ada disini.

Dan benar, ada segala macam pertanyaan yang di luar sana tentang apa artinya ini benar-benar berarti bagi kita sebagai gereja? Selama dua minggu terakhir, saudara memiliki sebagai keluarga orang beriman disampaikan 2.741 pemikiran-pemikiran tentang bagaimana kita dapat menyelamatkan dan berkorban demi kebutuhan rohani dan jasmani yang mendesak di seluruh dunia. 2.741, dan saya tahu bahwa karena mereka telah menjadi sukarelawan yang luar biasa yang telah mengambil setiap hal yang saudara telah tulis atau email di dan dikutip itu. 2.741 baris dalam lembaran Excel. Sekarang beberapa dari mereka adalah diulangi. Ada beberapa orang yang berada di puluhan bahkan ratusan.

Hal-hal seperti "menyesuaikan thermostat." Itu yang berlaku - seperti ada "amin" dalam ruangan, setuju? Jadi "menyesuaikan thermostat." Ada orang lain - cara untuk menghemat kegunaan. Matikan air terjun. Hentikan angkutan. Ada hal-hal seperti itu. Dan kemudian dan apa

yang kita lakukan kepada setiap orang dari mereka adalah kita mengambil mereka, mereka berada dalam kategori, dan kami dalam proses menyebarkan bahwa untuk pemimpin di daerah-daerah tertentu untuk berpikir, "Baiklah, apa yang bisa kita lakukan, apa yang tidak bisa kita lakukan " Dan ada beberapa hal yang ada di sana tentang "gaji dipotong," dan saya ingin saya tahu - dan ini bukanlah yang saya berbicara untuk saya, tetapi ini adalah sesuatu kesadaran sebagai tua-tua, personil dari tim sudah mulai berbicara tentang beberapa hal ini, kami ingin benar-benar berhati-hati ketika berhadapan dengan mata pencaharian orang. Dan kami ingin menjadi benar-benar berhati-hati untuk tidak mengatur ketaatan dalam kehidupan orang-orang tertentu bagi mereka. Sebaliknya untuk percayakan kepada pemimpin dengan apapun yang Tuhan melalui gerejanya percayakan kepada mereka, dan mempercayai mereka untuk menggunakan itu untuk kemuliaan Allah dengan cara apa pun yang terbaik bagi hidup mereka. Dan ada hal lain yang jelas ada banyak biaya yang tidak bisa dihindari. Masih ada cara, personil dan fasilitas, dan apa yang bisa kita lakukan untuk meminimalkan? Tapi ada banyak pertanyaan yang di luar sana, sekali lagi, menjaga gawang di depan kami. Mata kita terpaku pada kebutuhan mendesak, anak-anak meninggal karena kelaparan dan penyakit yang tidak dapat dicegah. Bagaimana kita bisa melayani mereka dan menyelamatkan dan berkorban di sini demi mereka?

Dan kemudian tantangan untuk berpikir tentang hal ini sebagai perorangan dan keluarga. Heather dan saya berada di tengah diskusi tentang, " Baiklah, ini akan terlihat seperti apa? Bagaimana hal ini berperan dalam hidup kita " Dan mendengar semua jenis ide-ide kreatif yang berbeda yang saudara pikirkan tentang caranya untuk menyelamatkan dan mempersembahkan. Dan kami sedang menyiapkan untuk kita bergerak maju dengan sebuah website sederhana di mana kita dapat memiliki sebuah forum untuk berbagi usul-usul dan mendorong satu sama lain sebagai persekutuan orang beriman; memikirkan bersama tentang bagaimana kita dapat mempersembahkan hidup kita, menggunakannya secara radikal demi kemuliaan Allah di antara kebutuhan rohani dan jasmani mendesak.

Dan kita mempunyai waktu untuk memperhatikan pertanyaan-pertanyaan ini; kita akan mempersiapkan menuju 2010 jika kita memutuskan untuk bergerak maju dengan ini. Dan jelas

menabung sebanyak mungkin yang kita bisa sekarang, sampai saat itu, tapi sungguh, benar-benar memasukkannya dengan penuh kesungguhan ketika kita berpikir tentang 2010. Dan kemudian ada bagian lain dari proposal - itu \$ 525,000.00 yang akan pergi khusus untuk 21 program kelangsungan hidup anak di seluruh India. Ini adalah gambaran dimana anak-anak sangat miskin, dan sering kali tidak bertahan sampai ke usia 5 tahun, dan sehingga kita dapat mengambil seluruh India - mengambil India. Dan beberapa mungkin akan bertanya, "Mengapa India?" Atau "Mengapa Compassion?" Yang merupakan sarana melalui program yang kelangsungan hidup anak diadakan.

Dan pada kenyataannya adalah jelas ada berbagai tempat yang membutuhkan di dunia, dan ada kebutuhan yang besar yang banyak, berbagai tempat di dunia. Dan ada jalan besar yang melayani kebutuhan untuk banyak tempat di dunia. Saya pikir kita harus sedikit berhati-hati di sini - dan ini adalah diskusi lebih luas dari ini - tetapi sejauh ini, kita sebagai gereja telah kelayani keluar untuk merawat orang miskin dan membuat murid untuk organisasi yayasan Kristen. Gereja setempat belum melakukannya, dan sebagainya yayasan Kristen telah bangkit dengan melakukan apa yang perlu dilakukan. Dan ada yang organisasi Yayasan Kristen yang besar di semua tempat.

Tetapi di suatu tempat di sepanjang jalan perjalanan waktu, ada hal-hal mengalami sedikit kemunduran, karena situasinya menjadi harus sedemikian rupa sehingga organisasi yayasan Kristen sekarang bersaing untuk semua sumber daya gereja, dan gereja lokal yang ada untuk menjaga organisasi yayasan Kristen hidup dan beroperasi, ketika masalah benar-benar kasus itu ada. Gereja setempat oleh Allah dipercayakan untuk melaksanakan misi ini, dan organisasi yayasan Kristen dapat digunakan untuk melayani dan menyelesaikan misi dari gereja lokal, tetapi gereja lokal yang perlu mengambil inisiatif dan mengambil penyebaran Injil sampai ke ujung dunia. Apa pun yang dapat membantu terwujudnya tugas itu - dan jadi itu adalah gambaran yang kita coba untuk melaksanakan.

Baiklah, sebagai sebuah keluarga orang beriman, jika kita akan mempersembahkan dan melihat semua yang kita lakukan melalui lensa kebutuhan yang mendesak di kalangan anak-anak

khususnya, maka bagaimana kita akan memberikan yang terbaik dan paling bijaksana untuk kebutuhan yang mendesak di antara anak-anak? Baik, di mana ada kebutuhan yang terbesar? Dan kita melihat itu di India - 41 persen. Itu hampir setengah dari jumlah kemiskinan di dunia dalam satu negara. Katakanlah, "Apakah ada cara dimana kita dapat memiliki keberkelanjutan dampak jangka panjang bagi anak-anak di sana, memberi mereka makan, perawatan medis, Injil, melalui gereja lokal?" Dan kemudian yang menuntun kita - sekarang, ini masuk akal sekarang. Yayasan Kristen yang melayani gereja lokal.

Ini bukan berarti tentang memberi kepada Compassion sebanyak itu yang adalah tentang gereja dari saudara dan saudari yang akan kita miliki di India di mana anak-anak mereka tidak hidup sampai lima tahun, dan berkata, "Kami akan membantu saudara. Kami akan melayani saudara dengan Injil. Kami akan menyimpan dan member persembahan di sini karena kamu. "Itu gambaran, dan kemudian saudara melangkah demi seluruh kesepakatan. Apakah itu beresiko? Ya. Apakah orang akan tetap datang jika saudara tidak memiliki semua peralatan kita di sini yang begitu nyaman untuk digunakan? Saya tidak tahu. Kita memiliki sedikit uang. Kita memiliki lebih banyak uang. Saya tidak tahu.

Tetapi saya tahu ini - saya tahu bahwa kita berbaris di dalam garis panjang pria dan wanita seperti Abraham dan Rahab yang telah pergi sebelum kita, dan yang telah melangkah keluar dalam ketaatan kepada Firman Allah dan berdoa di bawah pengilhaman Roh Allah. Dan telah percaya bahwa Allah yang memiliki ternak dalam ribuan di pegunungan tidak hanya mampu, tetapi Dia telah berjanji untuk memberikan umat-Nya segala yang mereka butuhkan untuk mencapai apa yang firman-Nya katakan kepada mereka untuk dilakukan. Dan jadi mengapa tidak mengambil risiko dan percaya kepada Allah dan melihat apa yang Dia lakukan? Sekarang bahasa semacam itu membuat kita semua merasa sedikit kurang nyaman, dan ada cara di mana risiko perlu informasi dan kebijaksanaan.

Saya membaca tentang C.T. Studd, yang saudara telah dengar dari saya berbicara tentang dia sebelumnya. Nama itu mengatakan semua - orang itu secara radikal berkomitmen untuk menyebarkan Injil kepada bangsa-bangsa. Saya membaca kembali, saya menemukan sesuatu

dalam biografinya ini yang saya baca minggu lalu, dan hanya menyadarkan saya. Saya ingin membaca dua kutipan dari C.T. Studd. Dia berkata, " Panggilan Kristus adalah untuk memberi makan kepada yang lapar, bukan yang kenyang. Untuk menyelamatkan yang terhilang bukan mereka yang keras kepala. Bukan untuk memanggil orang pencemooh, melainkan orang berdosa agar bertobat. Bukan untuk membangun dan mendirikan gereja yang nyaman, gereja-gereja, dan katedral-katedral di negeri di mana untuk kursi goyang professor-profesor Kristen untuk tidur dengan cara karangan pintar, doa-doa kutipan, dan pertunjukan musik artistic." Beritahu kami apa yang saudara benar-benar pikirkan, Studd! "Tetapi untuk membangkitkan gereja-gereja yang hidup yang terdiri dari jiwa-jiwa dari kalangan miskin. Untuk merebut manusia dari cengkeraman iblis dan merebut mereka dari rahang jahat neraka. Untuk mendaftar dan melatih mereka bagi Yesus dan membuat mereka menjadi tentara perkasa milik Allah. Tetapi ini hanya dapat dicapai, "kata Studd," oleh semangat berapi-api, tidak konvensional, agama Roh Kudus, di mana bukan gereja maupun negara, baik manusia maupun tradisi-tradisi, disembah atau berkhotbah, tetapi hanya Kristus, yaitu Dia yang disalibkan. Tidak mengakui Kristus dengan kerah yang mewah, pakaian, salib perak atau persilangan rantai jam tangan emas, menara gereja atau kain altar kaya bordir, tetapi dengan pengorbanan yang sembrono dan kepahlawanan dari parit utama. " Itu kata yang baik, Studd..

Dan kemudian - sekarang ini adalah seorang pria, ini adalah pria yang ketika tiba saatnya baginya untuk pensiun, dia memutuskan bukannya ia pulang tetapi ia pergi ke Sudan untuk melayani dengan sisa hidupnya. Dan orang-orang berkata, "Santai saja, Bung! Mengakhiri beberapa tahun terakhir. " Dan menjelang akhir hidupnya, ia menulis surat ini kepada gereja. Sebagian dari itu berkata:

Terlalu lama kita telah menunggu satu sama lain untuk memulai. Waktu untuk menunggu telah berlalu. Jam Allah telah betdentang. Perang dinyatakan. Dalam nama Allah yang kudus, marilah kita bangkit dan membangun. Allah yang di sorga akan berperang bagi kita, dan kita bererang bagi Dia. Kita tidak akan membangun di atas pasir, tetapi di atas batu karang dasar orang-orang kudus Kristus, dan gerbang dan kaki tangan dari neraka tidak akan menang melawan kita. Haruskah orang-orang seperti kita takut kepada seluruh dunia, yah, sebelum mengantuk

suam-suam kuku, tanpa iman, yg berlaku lemah dunia Kristen? Kita berani mempercayai Allah kita. Kita akan menjelajah semua untuk Dia. Kita akan hidup dan kita akan mati bagi Dia, dan kita akan melakukannya dengan sukacita yang tak terkatakan, dan menyanyikannya keras-keras di dalam hati kita. Kita akan seribu kali lebih cepat percaya hanya kepada Allah kita daripada hidup percaya pada manusia, dan ketika kita sampai pada posisi ini, pertempuran sudah kita menangkan dan akhir penyebaran mulia yang terlihat. Kita memiliki kesucian yang nyata dari Allah, bukan hal-hal mengenai penyakit untuk dibicarakan dan kata-kata dan pikiran indah-indah. Kita akan memiliki kekudusan nyata, iman yang berani dan bekerja untuk Yesus Kristus.

Saya membacanya dan saya pikir, " Ini adalah Yakobus -- iman yang berani dan perbuatan." Sekaran menerima berita, bijaksana , penuh resiko -- saya ingin memastikan bahwa saudara telah jelas mempunyai gambaran sebaik mungkin khususnya bagian pertama ini, baik? Apa yang Allah telah berikan kepada kita pada tahun 2009 yang kita telah mampu simpan. Saya ingin memastikan bahwa saudara gambaran yang sejelas mungkin ke mana itu akan pergi. Jadi saya ingin saudara untuk memperhatikan ini bersama saya. Sekali lagi, ini adalah gambaran dari kita yang mengatakan diri kita sebagai sebuah gereja, "Bagaimana kita dapat membantu dengan terbaik anak-anak dengan sumber daya yang Allah percayakan kepada kita?" Ini adalah gambaran dari program kelangsungan hidup anak ini dilakukan.

Sehingga kita sebagai gereja mungkin pergi ke beberapa bagian yang paling membutuhkan dunia dan melayani saudara-saudara kita di sana, dan di samping itu satu sama lain mengambil sumber Injil dan jasmani untuk memenuhi kebutuhan demi kemuliaan Kristus. Bagaimana penerima anugerah yang memalukan takut dan menghormati Allah yang berdaulat dan mengambil risiko untuk penyebaran kemuliaan-Nya? Sekarang semua yang mengarah ke ayat 26, pernyataan terakhir ini, "Seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian iman tanpa perbuatan adalah mati." Dan saya ingin saudara untuk ikut dengan saya di sini. Ini lebih penting daripada anak asuh, dan lebih penting daripada pengalaman radikal atau yang seperti itu.

Hanya untuk beberapa saat berikutnya, saat terakhir yang kita miliki, saya ingin melihat melalui setiap pokok cukup cepat, tetapi saya ingin berbicara - jika saya bisa, saya akan senang untuk

melakukan hal ini secara pribadi dengan setiap orang di dalam ruangan ini. Setiap pria, wanita, mahasiswa di dalam ruangan ini. Apakah saudara tahu bahwa saudara benar-benar berada di hadapan Allah? Apakah saudara tahu bahwa saudara telah dinyatakan benar dihadapan Allah? Bukan orang di ada samping saudara, di depan saudara, di belakang saudara. Saya ingin memastikan, berdasarkan sesuai dengan pernyataan Alkitab bahwa kita tahu apa yang Allah telah menyatakan tentang kita apakah kita telah benar di hadapan Allah atau tidak.

Penjumlahan pembenaran: tiga realitas. Pertama, Kristus adalah dasar dari pembenaran kita. Bagaimana saudara dan saya sebagai orang berdosa telah dinyatakan benar di hadapan Allah yang kudus? Bagaimana kita dapat dibenarkan ketika kita dalam keadaan begitu tidak benar? Ada dosa yang meliputi kita, dan tidak ada yang bisa kita lakukan untuk menyingkirkan itu. Hal ini telah menodai kita. Jadi bagaimana saudara atau saya dinyatakan benar dihadapan Allah? Kita membutuhkan orang lain yang benar berdiri mengambil tempat nama kami. Kita membutuhkan kebenaran lain yang akan diperhitungkan – itu adalah bahasa yang Yakobus gunakan, Paulus menggunakan – diperhitungkan kepada kita. Dan ini adalah apa yang telah dilakukan Kristus. Dia telah menjalani kehidupan yang benar yang saudara tidak bisa alami. Dan kemudian ia mati dalam kematian, kematian dosa, kematian, pembayaran dosa - Dia mengalami mati dalam kematian yang saudara seharusnya alami.

2 Korintus 5:21 mengatakan, "Allah menjadikan orang yang tidak mengenal dosa untuk menjadi dosa ganti kita, agar kita di dalam Dia menjadi kebenaran Allah." Kristus mengambil dosa kita pada diri-Nya sendiri, dan Dia mengambil kebenaran-Nya dan Dia kenakan kepada kita kebenaran itu. Jadi jika saya bertanya kepada saudara - jika kita memiliki percakapan satu-per-satu sekarang dan saya bertanya, "Bagaimana saudara tahu bahwa saudara dibenarkan di hadapan Allah?" Jika jawaban saudara akan mulai dengan, "karena saya," lalu berhenti. Jika jawaban saudara akan memulai dengan "karena saya melakukan ini" atau "karena saya telah melakukan itu" maka saudara mungkin akan kehilangan seluruh kebenaran dari Injil. Tidak peduli apa yang saudara telah lakukan jikalau Kristus tidak melakukan apa yang telah dilakukannya bagi saudara. Bagaimana saudara dinyatakan benar dihadapan Allah? Karena Kristus.

Karena Kristus mengalami kehidupan yang saya tidak bisa alami, dan Dia mati dalam kematian yang saya seharusnya alami. Itulah awal permulaannya, ini adalah dasar dari membenaran kita, yakni karya Kristus di kayu salib. Kristus disalibkan. Dasar membenaran kita. Sekarang timbullah pertanyaan tentang hal yang Dia lakukan ini - baik, bagaimana itu diterapkan dalam hidup saya? Apakah hanya otomatis, ketika Dia mati di kayu salib semua orang dinyatakan benar dihadapan Allah? Atau apakah itu sesuatu yang di mana saudara harus dilahirkan ke dalamnya, atau ini sesuatu yang perlu saudara lakukan dalam rangka untuk memiliki hal yang diinfuskan di dalam hidup saudara? Yang mengarah kepada aspek kedua sini. Kristus adalah dasar dari membenaran kita, iman adalah alat membenaran kita. Jangan lewatkan ini. Iman adalah tidak bekerja. Iman adalah kepercayaan. Ini adalah penyerahan, penyerahan diri. Ini adalah realisasi bahwa tidak ada yang dapat saudara lakukan untuk membuat diri saudara benar dihadapan Allah. Dia harus melakukan ini di dalam kamu. Dan itu adalah mempercayai Dia untuk melakukan hal ini pada saudara. Ini mempercayai Dia untuk menghapus dosa-dosa saudara dengan apa yang telah dilakukannya di kayu salib. Ini percaya pada Kristus sebagai Juruselamat dari dosa-dosamu dan Tuhan dalam hidup saudara. Ini adalah iman. Iman bukanlah hanya suatu persetujuan intelektual. Iman bukanlah, "Yah, saya percaya Yesus mati di kayu salib." Hebat - setan percaya itu. Iman adalah Alkitab, Alkitab. Iman Gambar - itu adalah berbalik dari diri untuk percaya dalam Kristus. Apakah saudara percaya kepada Kristus? Ini adalah sarana membenaran. "Karena kita yang dibenarkan karena iman," kata Paulus, "kita memiliki perdamaian dengan Allah." Melalui iman. Ini bukan satu kali berjalan di dalam lorong, menandatangani kartu, membaca doa. Ini adalah kepercayaan hati dan hidup saudara ke dalam tangan satu-satunya yang bisa menyelamatkan saudara, dan itu membawa kepada bagian terakhir. Perbuatan adalah bukti membenaran kita, karena ketika iman semacam kepercayaan itu ada maka lahirlah buah. Itulah yang kita lihat selama dua minggu terakhir. Apakah ini berarti bahwa perbuatan kita sekarang menjadi dasar membenaran kita? Tentu saja tidak. Hati-hati. Jangan berfikir demikian.

Karya Kristus merupakan dasarnya. Iman kita di dalam Dia, memiliki arti. Perbuatan kita - sekarang yang kita bicarakan di sini merupakan perbuatan yang didorong oleh iman, bukan didorong oleh daging yang tidak membawa kemuliaan bagi Allah. Pekerjaan yang didorong oleh iman yang membawa kemuliaan-Nya kepada Allah. Pekerjaan adalah bukti membenaran. Ini

adalah seluruh gambaran dalam Yakobus 2. Abraham mau mengorbankan anaknya. Mengapa? Karena ia percaya. Dia percaya, dia beriman, dan akibatnya dia rela mengorbankan anaknya. Rahab percaya, dia memiliki iman, dan akibatnya dia mempertaruhkan semuanya. Perbuatan yang mengalir dari iman - bukti pembenaran kita.

Sekarang, dua peringatan yang sangat penting. Nomor satu: ketiga realitas itu hanya mungkin karena merupakan kasih karunia Allah. Mereka hanya dimungkinkan oleh kasih karunia Allah. Sekarang dengan jelas kita berpikir tentang realitas pertama, yakin, apa yang Kristus lakukan di kayu salib, itulah kasih karunia. Tetapi jangan lewatkan - dua realitas kedua juga benar-benar didorong oleh kasih karunia, perbuatan yang hanya dimungkinkan oleh kasih karunia. Pikirkan tentang iman. Kita dahulu orang-orang berdosa – orang-orang durhaka – anak-anak yang dimurkai. Tidak ada di dalam diri kita yang menarik kita kepada Allah. Kita telah berpaling dari Dia. Kita sudah mati di dalam dosa. Bagaimana mereka yang telah mati dapat diberikan hidup? Itu harus diberikan kepada mereka. Kita tidak dapat memutuskan untuk datang kepada kehidupan dengan kemampuan kita sendiri.

Harus ada kasih karunia yang diberikan di sini. Dan ini tidak melepaskan manusia dari bertanggung jawab, melainkan sebuah topik seluruh nother. Tetapi gambaran ini adalah kasih karunia Allah. Dan kemudian di dalam perbuatan kita, dalam ketaatan kita, ini adalah mengalami kasih karunia. Ini adalah anugerah yang bekerja di dalam hidup kita. Cara saya membayangkan itu - dan saya ingin berhati-hati di sini, karena gambarannya rusak, jadi jangan mengembangkannya terlalu jauh. Hanya jenis yang meninggalkannya di permukaan sini. Tetapi bayangkan saja jika memberikan uang kepada anak saudara untuk mereka agar membeli hadiah untuk saudara. Apakah mereka benar-benar akan memberikan sesuatu? Ya - dan tidak juga, karena saudara adalah orang yang memungkinkannya. Kenyataannya adalah bahwa setiap persembahan yang saya bawa di hadapan Allah yang menyenangkan hati-Nya hanya mungkin karena apa yang telah Dia berikan pada saat itu kepada saya. Anugerah - wujud dari dasar, sarana, dan bukti pembenaran.

Dan kemudian, peringatan kedua - dan saya ingin saudara menuliskan ini, tetapi kemudian kita

akan menunggu untuk mulai mengatur hal saudara di sekitar dan pengepakan, karena saya ingin saudara biarkan ini berdiam diri. Ini adalah tempat dimana seluruh kesepakatan ini sudah menuju. Ketiga realitas yang pada akhirnya akan terlibat dalam penghakiman di hadapan Allah. Inilah yang saya maksud dengan itu, dan inilah yang saya percayai bahwa Paulus, Yakobus, dan seluruh Perjanjian Baru mengajarkan ketika saudara berdiri di hadapan Allah di sorga - yang saya bicarakan pembenaran terakhir di sini, ketika akan dinyatakan secara terbuka dan tujuan terakhir yang kekal - ketiga ini terlibat dalam gambaran itu. Dengan dasar apa saudara atau saya pernah masuk ke dalam hadirat Allah untuk selama-lamanya di sorga? Bukan karena saya – tetapi karena Kristus.

Dasar yang pada hari itu untuk pembenaran, sama seperti sekarang ini, dasarnya adalah apa yang telah dilakukan Kristus di kayu salib dan dalam kebangkitan. Sekarang bagaimanakah hal ini menjadi kenyataan dalam hidup saudara? Bapa, tangan saya kosong tidak membawa apa-apa, cukup untuk kepada salib saya melekat. Saya tidak punya apa pun kecuali apa yang telah Tuhan lakukan untuk saya. Tuhan telah membuka mata saya untuk kebutuhan saya untuk Tuhan, dan dengan rahmat Tuhan saya percaya pada Kristus untuk menghapus dosa saya. Iman, yang berarti. Dan kemudian di latar belakang - tidak sebagai dasar atau sarana, tetapi di latar belakang, ada buah yang menunjukkan bahwa iman itu ada di sana. Ini bukanlah keyakinan intelektual dari setan. Tidak ada kesempurnaan di latar belakang, tetapi ada buah dari iman yang ada pada hari itu, sehingga apa yang Paulus katakan adalah mutlak benar dalam Roma 2: "Tuhan pada hari itu akan memberikan kepada setiap orang menurut apa yang telah ia perbuat . "

2 Korintus 5: "Kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini baik atau jahat." Dan saya ingin menekankan ini karena - dan ini adalah pembicaraan pastoral di sini - bagi kita dalam komunitas ini, kita beroperasi - ketika seseorang meninggal - sekarang saya sedang tidak berbicara tentang orang tertentu sama sekali. Tidak ada perorangan di sini. Tetapi ketika seseorang meninggal - dan budaya kita, masyarakat di sini memenuhi gereja. Ketika seseorang meninggal, bahkan walaupun jika belum ada buah iman dalam Kristus, kesimpulan langsung untuk orang itu adalah, "Sesungguhnya mereka kini ada bersama dengan Allah di

sorga." Dan itu tidak benar. Itu tidak benar. Sekarang ini adalah alasannya mengapa saya menekankan bahwa saya tidak berbicara tentang orang tertentu, karena tidak ada dari kita yang mengetahui rahasia hati manusia, dan saya bukan hakim kekal bagi siapa pun, demikian juga saudara. Allah adalah hakim yang kekal, dan sebagainya tentu kita tidak akan membuat komentar untuk siapa pun. "Yah, mereka pasti di neraka. Mereka pasti di sorga " Tetapi Allah, yang adalah hakim, telah berbicara, dan dia telah berkata," Iman tanpa perbuatan adalah mati, dan tidak menyelamatkan" Dan ini adalah tempat ini sangat sulit karena -- begitu sulit - saya berdoa agar Roh Kudus akan menempatkan kata ini dan menerapkannya dalam kehidupan saudara di mana perlu diterapkan. Karena saya tahu ada pria dan wanita, mahasiswa, di dalam seluruh ruangan ini, yang tahu bahwa Kristus adalah dasar dari pembenaran saudara, dan saudara dengan iman telah menerima karya Kristus atas nama saudara, dan ada buah yang mengalir dari yang di perbuatan saudara.

Ini bukan kesempurnaan; itu suatu proses. Tetapi ada buah yang mengalir dari itu. Dan saya ingin saudara mendengar ini dan didorong untuk maju, sehingga saudara maju. Saya ingin saudara mendengar ini dan berharap dengan persiapan untuk hari itu. Namun di sisi lain, jika saudara berada di sini pagi ini, dan baik saudara tahu saudara bukan seorang Kristen, atau saudara berpikir bahwa saudara adalah seorang Kristen tetapi tidak ada buah dalam hidup saudara beriman di dalam Kristus, hal terakhir yang saya ingin saudara lakukan adalah merasa didorong maju, melihat ke depan untuk hari itu. Saya sama sekali tidak ingin hanya menakuti dengan api neraka dan menjadi pendeta yang mengutui untuk kepentingan itu, tetapi yang lebih penting, saya tidak ingin menipu saudara. Firman Allah menyatakan bahwa Kristus adalah dasar, iman adalah cara, perbuatan adalah bukti pembenaran. Jika hal-hal ini tidak menjadi kenyataan dalam hidup saudara, maka saudara memiliki alasan yang baik untuk takut kepada murka kekal pada hari itu. Dan saya berdoa dengan Roh Allah bahwa kata-kata itu akan meresap ke dalam hati saudara untuk pertama kalinya hari ini, dan saudara akan melihat apa yang Rahab lihat, bahwa Allah berdaulat, saya berdosa, dan saya layak menerima penghakiman-Nya, dan saya membutuhkan Dia agar menyelamatkan saya. Dan sekarang, di dalam hati saudara, untuk pertama kalinya, saudara akan berkata, "Kristus, ia telah melakukan karya-Nya untuk saya!" Dan Dia telah melakukannya. Dan yang akan saudara katakan di dalam hati saudara untuk kali

pertama hari ini, dalam hati saudara, "Ya, saya perlu Kristus untuk melakukan itu untuk saya. Saya membutuhkan Dia untuk mengubah saya dari dalam ke luar, untuk membasuh dosa saya dan memberi saya hidup - hidup yang akan menghasilkan buah untuk kemuliaan-Nya di masa yang akan datang ".

Dan ketika saudara percaya kepada-Nya seperti itu, saudara percaya kepada-Nya sekarang, di saat yang hening ini, di ruangan ini, Allah semesta melihat ke bawah kepada hidup saudara dan Dia berkata, Dia menyatakan bahwa saudara benar dengan "Benar di dalam Kristus." Anugerah-Nya pada saat ini, jika saudara akan percaya kepada Dia. Maukah saudara menundukkan kepala saudara dengan saya? Ini sangat penting sekali. Kita tidak akan menyanyi, berdiri. Saya ingin mengundang saudara untuk menundukkan kepala, tutup mata saudara, dan hanya berpikirlah sejenak pada pertanyaan ini, "Apakah saudara tahu bahwa saudara benar di hadapan Allah?" Dan jika saudara melakukannya, maka pada saat ini saya ingin mengundang saudara pada saat ini untuk menjadi yakin bahwa yang telah dinyatakan dari saudara berdasarkan Kristus - iman adalah sarana - dan saudara akan meminta dia untuk terus menghasilkan buah melalui hidup saudara.

Tetapi jika saudara tidak tahu itu, maka sekarang pada saat ini saya ingin mengundang saudara - Saya ingin mendorong saudara untuk percaya kepada Kristus. Untuk mengesampingkan harga diri saudara, berbalik dari diri sendiri, untuk melihat apa yang telah dilakukan Kristus - karya atas nama saudara di kayu salib. Untuk berpegang teguh kepada Dia untuk pertama kalinya dalam hidup saudara. Bukan hanya untuk percaya bahwa Dia yang melakukannya, tapi juga untuk berpegang teguh kepada Dia. Mengakui bahwa Dia adalah satu-satunya Juruselamat dari dosa-dosa saudara, dan Tuhan atas kehidupan saudara. Dan oleh kasih karunia Allah, Dia menyatakan bahwa saudara benar, sekarang, pada saat ini. Firman-Nya berbicara tentang diri saudara. Ini bukan tentang karya-karya yang dapat saudara perbuat untuk menghasilkan ini, melainkan perbuatan yang sekarang mengalir dari ini, apa yang telah dilakukannya dalam hidup saudara, karena ia mengubah hidup saudara untuk selamanya dan kemuliaan-Nya. Jika saudara perlu melakukan itu, maka saya mengajak saudara untuk melakukan itu sekarang.